

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam proyek akhir mahasiswa. Berikut ini dapat disimpulkan mengenai kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam proyek akhir.

1. Terdapat kesalahan-kesalahan yang didominasi oleh kesalahan ejaan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Penulisan istilah asing yang tidak dicetak miring

Kesalahan penulisan istilah asing sering ditemukan dalam proyek akhir. Hal ini kerap terjadi karena proyek akhir yang disusun di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom memiliki topik di bidang Informasi dan teknologi (IT). Oleh karena itu, kesalahan penulisan istilah asing masih saja dilakukan oleh penulis proyek akhir. Salah satu penyebab terjadinya kesalahan penulisan istilah asing adalah ketidaktahuan penulis mengenai aturan penulisan istilah asing dalam bahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan penulisan istilah asing yang ditemukan dalam proyek akhir 2010 antara lain penulisan kata *compile*, *web*, *file*, *device*, *user*, *trainer*, *database*, *platform mobile*, *flowmap*, *website*, dan *moment*. Kata-kata tersebut ditemukan tidak dicetak miring. Selain itu, terjadi juga hiperkorek dalam penulisan istilah asing, yakni penulisan yang sudah benar tetapi dibuat menjadi salah. Kesalahan hiperkorek tersebut antara lain kata *manual*, *unit*, dan *ber-format*. Ketiga kata tersebut sudah menjadi kata baku dalam bahasa Indonesia sehingga penulisannya tidak perlu dimiringkan.

- b. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital antara lain kata *indonesia* seharusnya ditulis *Indonesia* dan frasa kota Bandung seharusnya ditulis Kota Bandung.

c. Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca diantaranya salah dalam menggunakan tanda baca titik dua (:) dan tanda titik (.).

d. Kesalahan penulisan Bilangan

Masih ditemukan penulisan bilangan yang terdiri atas satu kata tetapi ditulis dengan angka, seperti penulisan angka 6 seharusnya enam.

e. Kesalahan Penulisan Singkatan

Kesalahan penulisan singkatan antara lain penulisan singkatan yang dimiringkan, seperti *PHP* seharusnya PHP dan singkatan yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan dibubuhi tanda baca titik (.), seperti singkatan R.I. seharusnya RI.

2. Terdapat Kesalahan Penulisan Kata Baku dan pemilihan Kata (diksi)

Kesalahan penulisan kata baku, antara lain kata *aktifitas*, *survey*, *non fungsional*, *multi fungsi*. Kesalahan pemilihan kata antara lain *merubah*, *mempengaruhi*, *diatas*, *di pilih*, *di tawarkan*.

3. Kesalahan Penulisan Kalimat

Kesalahan penulisan kalimat disebabkan seringnya dalam menggunakan kata hubung yang terkontaminasi bahasa asing, seperti *dimana*, *yang mana*. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan kata hubung yang diletakkan di awal kalimat, seperti kata *sedangkan* dan *sehingga*. Kesalahan lainnya, yaitu terjadinya pleonasme dalam suatu kalimat atau kata-kata berlebihan seperti penggunaan kata *disebabkan* dan kata *karena* yang ditulis dalam satu kalimat.

4. Kesalahan Penulisan Paragraf

Kesalahan penulisan paragraf disebabkan oleh tidak jelasnya penentuan antara kalimat utama (ide pokok) dengan kalimat-kalimat penjelas. Selain itu, penulisan kata-kata yang tidak baku dan penulisan kalimat yang tidak efektif membuat suatu paragraf menjadi tidak koheren.

Setiap proyek akhir yang diteliti memiliki kesalahan berbahasa yang hampir sama. Kesamaan ini dalam jenis kesalahannya, seperti kesalahan ejaan, penulisan kata, kalimat tidak efektif, dan paragraf yang tidak koheren. Dengan fenomena

tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang dilakukan cenderung memiliki pola yang sama. Misalnya, ketidaktahuan dalam tata bahasa Indonesia sehingga terjadilah *error* dalam penyusunan proyek akhir. Ketika seorang penulis tidak tahu dengan tata bahasa maka kesalahan berbahasa pada proyek akhir berikutnya akan sangat mungkin terjadi.

Hasil analisis kesalahan berbahasa selanjutnya dimanfaatkan menjadi bahan ajar dalam mata kuliah Tata tulis Karya Ilmiah. Bahan ajar disusun dalam bentuk *workbook* (buku kerja mahasiswa). *Workbook* tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *Faculty Workbook* yang berisi pedoman penyusunan proyek akhir dan kesalahan berbahasa, *Exercise Workbook* yang berisi soal-soal latihan tentang penyusunan proyek akhir dan kesalahan berbahasa, dan yang terakhir *Assessment Workbook* yang berisi evaluasi dari pembelajaran penyusunan proyek akhir dan kesalahan berbahasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan aspek kebahasaan merupakan salah satu aspek penting dalam penyusunan proyek akhir karena dengan penggunaan bahasa yang baik dapat menghasilkan proyek akhir yang baik pula.
2. Analisis kesalahan berbahasa yang dimanfaatkan dalam pedoman penulisan proyek akhir dapat membantu dalam menyusun proyek akhir sehingga akan meminimalisasi tingkat kesalahan berbahasa dalam proyek akhir.
3. Untuk peneliti selanjutnya, analisis kesalahan berbahasa juga dapat dilakukan dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa pada karya ilmiah lainnya, seperti makalah, artikel ilmiah, dan lain-lain.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan ada penelitian tentang strategi menulis karya ilmiah bagi mahasiswa yang tidak paham dengan aspek kebahasaan agar dapat meminimalisasi kesalahan berbahasa.

5. Bagi pengajar mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah, dapat memanfaatkan bahan ajar penyusunan proyek akhir yang di dalamnya telah terdapat analisis kesalahan berbahasa. Namun, disarankan pula untuk memberikan contoh-contoh kesalahan berbahasa lainnya agar lebih bervariasi dalam pembelajaran penyusunan proyek akhir.